

## **PENGARUH AUDIT REPORT LAG, PUBLICATION TIMELINE DAN AUDIT FEE TERHADAP KUALITAS AUDIT**

**Indah Safira<sup>1</sup>, Napisah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Pamulang

Email : [Syaffiraindah1405@gmail.com](mailto:Syaffiraindah1405@gmail.com)<sup>1</sup>, [dosen02500@unpam.ac.id](mailto:dosen02500@unpam.ac.id)<sup>2</sup>

### **ABSTRACT**

*This research aims to determine and empirically test the influence of audit report lag, publication timeline, and audit fees on audit quality with an empirical study on LQ45 stock index companies listed on the Indonesia Stock Exchange in 2018-2022. The type of this research is qualitative, associative in nature. The population in this study used 45 companies. To collect the sample, a purposive sampling method was used by determining certain criteria first. After determining the sampling criteria, the sample in this study was 33 companies used as samples. The data in this research uses secondary data taken from the company's annual report. The years of observation in this research were 5 years, so that the observation data obtained in this research was 180 data. The data collection technique in this research is by searching for information contained in the company's annual report related to the research variables. For data analysis techniques in this research, logistic regression analysis techniques are used because one of the variables is a dummy. Data processing in this research uses the help of the eviews 13 application. The results of this research simultaneously show that audit report lag, publication timeline, and audit fees influence audit quality. Meanwhile, partial research results show that audit report lag has an effect on audit quality, publication timeline has an effect on audit quality, and audit fees have no effect on audit quality.*

**Keywords:** *Audit report lag, publication timeline, audit fee, audit quality*

### **PENDAHULUAN**

Peningkatan kinerja suatu perusahaan dapat dilakukan dengan menarik investor yang ingin menginvestasikan dananya pada bisnis tersebut. Catatan keuangan yang dihasilkan perusahaan memungkinkan seseorang untuk melihat kinerjanya. Sarana utama yang digunakan bisnis untuk menyebarkan data keuangan yang berkaitan dengan tugas manajerial adalah laporan keuangan. Laporan keuangan mencakup berbagai data yang dapat digunakan oleh pemangku kepentingan internal dan eksternal perusahaan untuk membuat keputusan yang lebih baik. Ketidaksepakatan antara manajemen dan pemangku kepentingan lainnya dalam pelaporan keuangan dapat menyebabkan hilangnya informasi yang relevan. (Polii dkk, 2021).

Akuntan publik mempunyai tanggung jawab untuk memastikan bahwa audit mereka memiliki standar yang cukup tinggi untuk terus menginspirasi kepercayaan terhadap laporan keuangan yang diaudit. Banyaknya skandal keuangan yang melibatkan auditor seperti yang terjadi di PT. Asuransi Jiwasraya pada tahun 2019, membuat auditor tidak dapat sepenuhnya mempengaruhi ekspektasi yang diberikan kepada mereka untuk melakukan audit yang berkualitas tinggi. Meskipun laba bersih sebesar 1,7 triliun dilaporkan dalam laporan keuangan tahun 2016 yang telah diaudit dan ditandatangani oleh auditor PwC pada tanggal 15 Maret 2017, PT. Asuransi Jiwasraya tidak mampu memenuhi klaim asuransi yang terutang sebesar 802 miliar. Sementara itu, laporan tahun 2015 mencatat laba bersih sebesar 1,07 triliun. Hal ini menunjukkan bahwa adanya kelalaian dari pihak auditor sehingga tidak bisa mengindikasikan kegagalan dalam membayar polis yang jatuh tempo. Sedangkan pada saat itu KAP PwC telah memberikan opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan konsolidasi PT. Asuransi Jiwasraya dan entitas anaknya. . (CNBC Indonesia). Hubungan kasus PT. Asuransi Jiwasraya dengan penelitian ini terkait kualitas audit adalah KAP yang memberikan opini wajar tanpa pengecualian padahal dalam pemeriksaannya auditor jelas-jelas menemukan gagal bayar polis

asuransi, namun tetap mengeluarkan opini wajar tanpa pengecualian hal ini dapat menandakan rendahnya kualitas audit dari segi independensi dan lain halnya yang dapat mempengaruhi opini seorang auditor.

Ketika seorang auditor mempunyai kesempatan untuk meninjau laporan keuangan untuk mengetahui kesalahan atau pelanggaran dalam pencatatan dan sistem yang digunakan, hal itu disebut kualitas audit. Menurut Kelly dan Margheim (1990), kualitas audit dapat dipengaruhi oleh tiga faktor: tekanan manajemen, mekanisme pengendalian, dan gaya pengendalian. Ketiga hal ini bekerja sama untuk mencegah auditor terlibat dalam perilaku disfungsi yang menurunkan kualitas audit. Kepercayaan masyarakat terhadap kompetensi dan keandalan akuntan publik akan menurun seiring dengan kualitas audit. Upaya audit yang dilakukan akuntan, khususnya pemeriksaan laporan keuangan yang ditujukan bagi konsumen informasi, akan sulit dipercaya masyarakat. Kehadiran penipuan di seluruh organisasi. Internal perusahaan, pemangku kepentingan, dan negara semuanya akan menderita kerugian akibat penipuan semacam ini. Jika kita melihat ke belakang dan melihat gambaran keseluruhannya, kita bisa melihat bahwa lemahnya sistem pengendalian internal berkaitan langsung dengan tanda-tanda penipuan yang menasar Jiwasraya. Oleh karena itu, sebagai upaya proaktif, diperlukan penyelesaian baru.

Bisnis tidak dapat berfungsi tanpa catatan keuangannya diaudit. Menurut SPAP, auditor dapat mengklaim bahwa auditnya berkualitas tinggi asalkan mematuhi kriteria audit yang telah ditentukan. Pernyataan Kriteria Audit (PSA) merinci sepuluh kriteria yang harus diikuti auditor saat melakukan audit atas laporan keuangan dengan riwayat transaksi. Karena data yang ditampilkan dalam laporan keuangan dapat memandu pengambilan keputusan, data tersebut sangat berharga bagi mereka yang berkepentingan terhadapnya. Oleh karena itu, audit laporan keuangan sangat penting untuk memastikan keandalan informasi yang terkandung di dalamnya, karena data yang disajikan di dalamnya harus berkualitas tinggi dan dapat dipercaya. Oleh karena itu, kualitas audit yang lebih baik dapat menghasilkan informasi yang lebih baik (Nurutami dkk., 2023). Keterlambatan laporan audit, waktu penerbitan, dan biaya audit terhadap kualitas audit merupakan aspek-aspek yang akan dieksplorasi dalam penelitian ini.

Keterlambatan dalam penerbitan laporan audit merupakan elemen utama yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Menurut Setiadi dan Siagian (2022), waktu yang diperlukan untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah diaudit kepada pihak yang berkepentingan setelah tahun anggaran berakhir disebut dengan audit report lag. Perusahaan wajib menyampaikan laporan keuangannya kepada OJK paling lambat pada akhir bulan keempat setelah akhir tahun buku, sesuai Peraturan No. 29/POJK.04/2016 yang merupakan bagian dari peraturan Otoritas Jasa Keuangan yang memuat Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Meskipun seorang akuntan publik mengikuti semua peraturan dan undang-undang saat melakukan audit, penundaan sedikit pun dalam penyampaian laporan tidak akan mengurangi kualitas audit. Menjaga audit dan pelaporan keuangan terkini dan dapat dipercaya dengan standar yang tinggi. Salah satu variabelnya adalah ketepatan waktu audit yang berhubungan dengan sikap independensi. Alasannya, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas berbeda-beda. Menurut Suhandoyo dan Sukarmanto (2022), audit report lag adalah waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan suatu audit, diukur dari saat pembukuan perusahaan dekat hingga saat laporan diterbitkan.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori Agensi**

Kualitas audit dalam penelitian ini menggunakan teori keagenan. Teori agensi pertama kali dicetuskan oleh Jensen dan Meckling pada tahun 1976. Jensen menyatakan bahwa hubungan agensi terjadi saat satu orang atau lebih (prinsipal) memperkerjakan orang lain (agen) untuk memberikan suatu jasa dan kemudian mendelegasikan wewenang pengambilan keputusan. Prinsipal adalah pemilik atau investor dan yang dimaksud agen adalah manajemen yang mengelola perusahaan. Inti dari hubungan keagenan adalah adanya pemisah fungsi antara kepemilikan di pihak investor dan pengendalian di pihak manajemen. (Kameyer dan Yanti, 2023).

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori agensi sebagai hubungan kerja sama antara agen dan prinsipal. Teori agensi mendeskripsikan pemegang saham sebagai prinsipal dan manajemen sebagai agen. Agen bertindak sebagai pihak yang mempunyai wewenang dalam mengambil keputusan, sedangkan prinsipal merupakan pihak yang mengevaluasi. Oleh karena itu manajemen wajib mempertanggung jawabkan semua upaya kepada pemegang saham dalam bentuk laporan (Haalisa & Inayati 2021).

### **Kualitas Audit**

Kualitas audit adalah probabilitas dimana seorang auditor mampu menemukan dan melaporkan tentang adanya suatu kecurangan atau pelanggaran dalam sistem akuntansi kliennya. Hasil kualitas audit digunakan dengan tujuan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan yang berguna untuk mengurangi risiko informasi yang disajikan tidak relevan dan reliabel bagi pengguna informasi laporan keuangan khususnya investor. Kualitas audit bertujuan meningkatkan integritas laporan keuangan. (Gusman dan Challen, 2023).

### **Audit Report Lag**

*Audit report lag* merupakan jangka waktu yang dipakai dan digunakan untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangan yang dihitung dari tanggal akhir tahun buku hingga tanggal dipublikasikannya laporan audit (Puspitasari & Sudjiman, 2022). Lamanya waktu pengerjaan *audit report lag* dapat mengakibatkan laporan keuangan dalam suatu. Perusahaan tidak disajikan tepat waktu. Kualitas informasi yang ada dalam laporan keuangan tersebut dapat menurun disebabkan adanya keterlambatan. *Audit report lag* mengacu pada periode waktu antara akhir periode pelaporan keuangan suatu perusahaan dan tanggal ketika laporan audit eksternal atas laporan keuangan tersebut disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan, seperti pemegang saham, regulator, dan publik. Dalam kata lain, *audit report lag* adalah jangka waktu yang diperlukan oleh auditor untuk menyelesaikan audit, mempersiapkan laporan audit, dan menyerahkan laporan tersebut kepada manajemen perusahaan untuk disertifikasi sebelum disampaikan kepada pihak luar

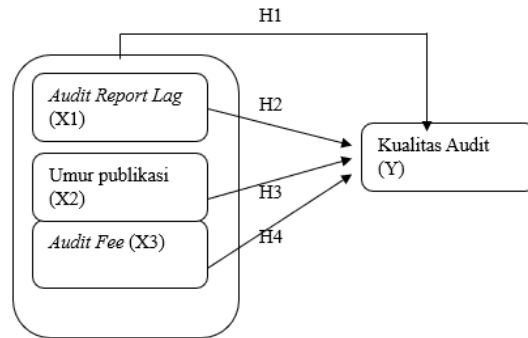
### **Publication Timeline**

Umur publikasi merupakan mula terdaftar serta tercatatnya perusahaan pada Bursa Efek Indonesia (Amaliatussadiyah & Aprilia, 2021). Umur publikasi dapat menunjukkan kemampuan suatu Perusahaan dalam pertahanan, persaingan, serta pemanfaatan peluang bisnis dalam perekonomiannya. Umur publikasi dapat dihitung dengan cara menjumlahkan usia perusahaan dari mulai Perusahaan tersebut didaftarkan hingga tahun dilaksanakannya penelitian. Umur perusahaan mengacu pada periode waktu sejak perusahaan tersebut didirikan atau mulai beroperasi secara resmi. Ini merupakan indikator sederhana yang menunjukkan seberapa lama perusahaan telah ada dan beroperasi dalam bisnis.

### **Audit Fee**

Purnomo dan Aulia (2019) *audit fee* dapat didefinisikan sebagai jumlah biaya atau upah yang dibebankan oleh auditor untuk proses audit kepada perusahaan (auditee). Penentuan *audit fee* biasanya dapat didasarkan pada kontrak antara auditor dan auditee sesuai dengan waktu dilakukannya proses audit, layanan dan jumlah staf yang dibutuhkan untuk proses audit. *Audit fee* biasanya ditentukan sebelum memulai proses audit.

## Kerangka Berpikir



**Gambar 2.1. Kerangka Berpikir Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh *Audit Report Lag*, *Publication Timeline*, Dan *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit**

Kualitas audit merujuk pada sejauh mana audit dapat diandalkan untuk memberikan informasi yang akurat, relevan, dan berguna bagi pemangku kepentingan seperti pemegang saham, manajemen, dan pemerintah. Kualitas audit mencakup berbagai aspek termasuk keandalan, objektivitas, ketepatan waktu, dan kemampuan auditor untuk mengidentifikasi dan menangani masalah dengan efektif. Kualitas audit penting karena memberikan dasar untuk keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan seperti pemegang saham dalam memutuskan apakah untuk membeli saham atau menjual saham. Audit yang berkualitas tinggi dapat meningkatkan kepercayaan pada sistem akuntansi dan pengelolaan perusahaan serta mendukung transparansi dan akuntabilitas.

#### **H1 : *Audit Report Lag*, *Publication Timeline*, Dan *Audit Fee* Berpengaruh Terhadap Kualitas Audit**

##### **Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap Kualitas Audit**

*Audit report lag* yang panjang dapat mengakibatkan informasi keuangan menjadi ketinggalan, yang berpotensi mengurangi relevansi dan kegunaan laporan keuangan bagi penggunaannya. Hal ini dapat mengurangi kualitas audit karena auditor mungkin kesulitan memverifikasi informasi yang sudah tidak relevan lagi. *Audit report lag* yang panjang dapat mengindikasikan adanya kendala saat proses audit seperti kesulitan dalam mengumpulkan data atau bukti yang cukup atau menyelesaikan prosedur audit yang diperlukan. Bisa juga karena adanya temuan atau masalah yang di temukan dalam laporan keuangan perusahaan. Hal ini tentu akan mengurangi integritas auditor dan kredibilitas laporan keuangan yang nantinya dapat mempengaruhi keputusan pemegang saham. Dari hasil uraian di atas dan penelitian sebelumnya maka terbentuklah hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **H2 : *Audit report lag* berpengaruh terhadap kualitas audit**

##### **Pengaruh *Publication Timeline* Terhadap Kualitas Audit**

Penelitian yang dilakukan oleh Amaliatussa'diah & Aprilia (2021) menghasilkan bahwa umur publikasi mempengaruhi secara positif signifikan terhadap kualitas audit karena ketika suatu perusahaan telah lama *go public* kualitas audit yang dihasilkan perusahaan tersebut akan semakin baik. Berdasarkan hasil penelitian di atas, kemudian terbentuklah hipotesis yang dirumuskan pada penelitian ini adalah :

#### **H3 : *publication timeline* diduga berpengaruh terhadap kualitas audit**

##### **Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit**

*Audit fee* mencerminkan kompensasi atau besarnya upah yang diberikan kepada kantor akuntan publik atau auditor untuk menyediakan layanan audit. Semakin besar *audit fee*, semakin besar pula kemungkinan auditor akan memberikan sumber daya dan upaya yang maksimal untuk melaksanakan proses audit dengan cermat dan teliti sehingga menghasilkan kualitas audit yang baik nantinya dan dapat memuaskan agumentasi semua pihak yang berkepentingan. Berdasarkan dari pemaparan penjelasan diatas maka terbentuklah hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### H4 : *Audit fee* diduga mempunyai pengaruh terhadap kualitas audit

### METODOLOGI PENELITIAN

#### Jenis dan Sumber Data

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018:8) penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain atau tidak langsung dari sumber utama (perusahaan).

#### Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang di jadikan objek penelitian adalah perusahaan yang tergabung dalam indeks saham LQ45 yang terdaftar di BEI tahun 2018-2022. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yang menggunakan kriteria sampel tertentu sesuai yang di kehendaki peneliti. Di dapatlah sampel sebanyak 36 sampel dari 45 perusahaan populasi.

#### Operasional Variabel Penelitian

**Tabel 3.1**  
**Operasional Variabel Penelitian**

Jenis variabel	Nama variabel	Indikator	Skala
Dependen	Kualitas audit (Setiadi & Siagian, 2022)	Variabel <i>dummy</i> : 1 = untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP yang berafiliasi dengan <i>big four</i> 0 = untuk perusahaan yang menggunakan jasa KAP <i>non big four</i>	Dummy
Independen	<i>Audit Report Lag</i> (Kameyer dan Yanti, 2023)	<i>Audit report lag</i> = Tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan	Nominal
Independen	<i>Publication timeline</i> (Angelia dkk, 2022)	<i>Publication timeline</i> = Tahun IPO – tahun pendirian perusahaan	Nominal
Independen	<i>Audit fee</i> (Maulina dan Laksito, 2021)	LN(fee audit)	Nominal

Sumber : Data diolah penulis 2024

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### Gambaran Umum Objek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan yang tergabung dalam indeks saham LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018-2022. Proses pemilihan sampel dalam penelitian ini di sajikan dalam tabel berikut ini :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Pengambilan Sampel**

No	Keterangan	Pelanggaran kriteria	Jumlah Perusahaan
1	Perusahaan Indeks LQ45 yang terdaftar di BEI selama periode 2018-2022		45
2	Mempublikasikan laporan tahunan dalam <i>website</i> BEI maupun <i>website</i> perusahaan selama periode 2018-2022	(2)	43
3	Mempublikasi laporan tahunan menggunakan mata uang Rupiah selama tahun 2018-2022	(0)	43

4	Mengungkapkan data-data yang berkaitan dengan variabel penelitian dan tersedia secara lengkap pada publikasi laporan tahunan perusahaan selama tahun 2018-2022(audit fee)	(7)	(36)
Jumlah yang dijadikan sampel penelitian			36
Tahun pengamatan 2018-2022			5
Jumlah data sampel selama periode pengamatan 36 X 5			180

Sumber : Data diolah penulis, 2024

### Analisis Statistik Deskriptif

**Tabel 4.2**  
**Analisis Statistik Deskriptif**

	AUDIT_REPOR T_LAG	PUBLICATION_ TIMELINE	AUDIT_FEE	KUALITAS_AUDIT
Mean	69.30556	18.44444	22.13717	0.916667
Median	75.00000	17.00000	22.19802	1.000000
Maximum	149.0000	40.00000	26.71473	1.000000
Minimum	16.00000	0.000000	18.75715	0.000000
Std. Dev.	27.70941	9.458656	1.397035	0.277156
Skewness	0.138845	0.125595	0.119334	-3.015113
Kurtosis	2.742968	1.975756	3.124414	10.09091
Jarque-Bera	1.073829	8.341295	0.543307	649.8347
Probability	0.584549	0.015442	0.762118	0.000000
Sum	12475.00	3320.000	3984.691	165.0000
Sum Sq. Dev.	137438.2	16014.44	349.3555	13.75000
Observations	180	180	180	180

Sumber : Output Eviews 13, 2024

Dari hasil uji analisis statistik pada tabel 4.1 di atas maka dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Variabel Kualitas Audit (Y) pada analisis statistik deskriptif mempunyai nilai maksimal sebesar 1 (satu) nilai ini terletak di beberapa perusahaan yaitu AKR Corporindo Tbk tahun 2018, Aneka Tambang Tbk tahun 2019, Astra Internasional Tbk tahun 2020, Bank Central Asia Tbk tahun 2021, dan Bank Mandiri (Persero) Tbk tahun 2022. Kualitas audit juga mempunyai nilai terendah sebesar 0 (nol) yang terletak di beberapa perusahaan yaitu Ace Hardware Indonesia Tbk tahun 2018, Merdeka Copper Gold Tbk tahun 2019, dan Tower Bersama Infratructure Tbk tahun 2020. Dengan standar deviasi sebesar 0,288355 dan rata-rata sebesar 0,909091 maka kualitas audit dapat dikatakan baik. Jika standar deviasi lebih kecil dari nilai rata-rata (mean) metrik kualitas audit, maka data didistribusikan secara teratur. Data variabel kualitas audit terdapat sedikit outlier karena nilai mean lebih besar dari standar deviasi sehingga menunjukkan bahwa data berdistribusi normal. Data tersebut homogen karena menampilkan hasil yang baik, yang menunjukkan keadaan normal dan tidak adanya bias.
2. Variabel *Audit Report Lag* (X1) Pada tahun 2019, nilai tertinggi dicatat oleh Merdeka Copper Gold Tbk berdasarkan statistik deskriptif, sedangkan pada tahun 2018, nilai terendah dicatat oleh Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berdasarkan audit report lag. Berdasarkan hal tersebut, nilainya Dengan standar deviasi sebesar 27,70941, rata-rata latensi laporan audit sebesar 69,30556. Hasil menunjukkan kumpulan angka yang terdistribusi secara teratur karena nilai rata-rata (mean) variabel audit report lag lebih tinggi dibandingkan nilai standar deviasi. Karena nilai rata-rata lebih besar dari standar deviasi, kita dapat menyimpulkan bahwa variabel keterlambatan laporan audit mengalami lebih sedikit variabilitas data karena distribusinya yang seragam. Kita dapat



- mengatakan bahwa data tersebut homogen karena hal ini menunjukkan hasil yang sangat baik, yang menunjukkan hasil yang normal tanpa bias.
- Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2022 mempunyai nilai tertinggi sebesar 40.000,00 menurut analisis statistik deskriptif variabel timeline penerbitan. Sedangkan pada tahun 2018, Bank Syariah Indonesia Tbk mempunyai nilai terendah sebesar 0,00000. Timeline penerbitan memiliki nilai rata-rata sebesar 18,44444 dan standar deviasi sebesar 9,458656. Data berdistribusi normal karena nilai mean variabel timeline publikasi lebih tinggi dari nilai standar deviasi. Penyimpangan data pada variabel timeline penerbitan tergolong rendah karena data tersebar merata, karena nilai rata-rata (mean) > standar deviasi. Kita dapat mengatakan bahwa data tersebut homogen karena hal ini menunjukkan hasil yang sangat baik, yang menunjukkan hasil yang normal tanpa bias.
  - Pada tahun 2018, variabel fee audit pada Bank Central Tbk mempunyai nilai tertinggi sebesar 26,71473 berdasarkan analisis statistik deskriptif. Pada tahun 2020, nilai terendahnya sebesar 18,75715 dicatatkan oleh Merdeka Copper Gold Tbk. Biaya audit rata-rata adalah 22.13717 USD, dengan variasi standar sebesar 1.397035 USD. Kumpulan data ini mengikuti distribusi normal karena nilai rata-rata (mean) variabel audit fee lebih tinggi dari nilai standar deviasinya. Varians data pada variabel audit fee minimal karena data tersebar secara merata, karena nilai rata-rata (mean) > standar deviasi. Kita dapat mengatakan bahwa data tersebut homogen karena hal ini menunjukkan hasil yang sangat baik, yang menunjukkan hasil yang normal tanpa bias

### Uji Kelayakan Model

Dengan membandingkan probabilitas signifikan yang diperoleh dengan batas data sebesar 5% atau 0,05, uji kecocokan Hosmer dan Lemeshow—yang mengukur nilai chi-kuadrat—digunakan untuk mengevaluasi kesesuaian model dengan data dalam regresi. uji kelayakan model. Hasil studi kelayakan model adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Hasil Uji Kelayakan Model (Hosmer and Lemeshow)**

H-L Statistic	1.6022	Prob. Chi-Sq(8)	0.9909
Andrews Statistic	107.1575	Prob. Chi-Sq(10)	0.0000

Sumber : Output eviews 13, 2024

Berdasarkan data pada tabel 4.1 yang menunjukkan hasil uji kelayakan model diperoleh nilai statistik H-L sebesar 1,6022 dan nilai probabilitas chi-sg sebesar 0,9909. Bahwa nilai probabilitas lebih tinggi dari nilai signifikansi (0,05) ditunjukkan dengan hal ini. Karena data estimasi model regresi logistik tidak berbeda dari data observasi, kami dapat dengan yakin mengatakan bahwa model tersebut dapat diterima untuk tujuan kami. Bahwa paradigma keseluruhan yang digunakan dalam penelitian ini tepat dan dapat dilakukan adalah salah satu cara untuk melihatnya.

### Analisis Regresi Logistik

**Tabel 4.4**  
**Analisis Regresi Logistik**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	4.033839	6.050867	0.666655	0.5050
AUDIT_REPORT_LAG	-0.057838	0.018729	-3.088196	0.0020
PUBLICATION_TIMELINE	0.400030	0.115671	3.458347	0.0005
AUDIT_FEE	-0.053810	0.271852	-0.197937	0.8431

Sumber : Output Eviews 13, 2024

$$KA = 4,033839 - 0,057838 + 0,400030 - 0,053810$$

Persamaan regresi di atas dapat diartikan sebagai berikut :

1. Berdasarkan tabel 4.3 di atas dapat dilihat bahwa nilai konstanta sebesar 4,033839, yang menunjukkan jika variabel independen di anggap tidak ada maka akan terjadi peningkatan kualitas audit sebesar 4,033839.
2. Nilai koefisien regresi variabel audit report lag sebesar -0.057838 seperti terlihat pada tabel 4.3 diatas. Artinya setiap perubahan satu unit laporan audit lag maka kualitas audit akan mengalami penurunan sebesar -0,057838.
3. Nilai koefisien regresi variabel timeline penerbitan sebesar 0,400030 seperti terlihat pada tabel 4.3 diatas. Artinya setiap perubahan satu satuan pada variabel timeline publikasi maka kualitas audit akan naik sebesar 0,400030.
4. Tabel 4.3 menunjukkan bahwa variabel biaya audit mempunyai koefisien regresi sebesar -0,053810. Artinya setiap perubahan satu satuan pada variabel fee audit maka variabel kualitas audit akan mengalami penurunan sebesar -0,053810.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Tujuan utama uji F adalah untuk melihat apakah variabel dependen kualitas audit dipengaruhi oleh seluruh variabel independen yang menjadi bagian model. Ambang batas signifikansi uji F simultan adalah 5% atau 0,05. Hasil uji simultan (uji F) ditunjukkan pada tabel berikut:

**Tabel 4.4**  
**Hasil Uji Simultan (Uji F)**

McFadden R-squared	0.547327	Mean dependent var	0.916667
S.D. dependent var	0.277156	S.E. of regression	0.199796
Akaike info criterion	0.304130	Sum squared resid	7.025677
Schwarz criterion	0.375085	Log likelihood	-23.37171
Hannan-Quinn criter.	0.332899	Deviance	46.74342
Restr. Deviance	103.2610	Restr. log likelihood	-51.63048
LR statistic	56.51753	Avg. log likelihood	-0.129843
Prob(LR statistic)	0.000000		

Sumber : Output Eviews 13, 2024

Nilai probabilitasnya sebesar 0,000000 dan nilai LR statistiknya sebesar 56,51753, seperti terlihat pada tabel hasil uji simultan yang telah ditunjukkan sebelumnya. Sedangkan jika kita ingin menghitung nilai F tabel dengan jumlah observasi sebanyak 180 kali dan taraf signifikansi 0,05, maka kita dapat melakukan hal berikut:  $df1 = K-1 = 4-1 = 3$  dan  $df2 (n-k) = 180 - 3 = 177$ . Dengan menggunakan rumus tersebut diperoleh nilai F tabel sebesar 2,655647.  $F_{hitung} > F_{tabel}$  yang artinya ( $56.51753 > 2.655647$ ). Selain itu, nilai probabilitas LR statistik sebesar 0,000000 kurang dari 0,05, yang ditandai sebagai ( $0,000000 < 0,05$ ). Oleh karena itu, dapat dikatakan bahwa biaya audit, keterlambatan laporan audit, dan jangka waktu penerbitan merupakan faktor independen yang mempengaruhi kualitas audit pada saat yang bersamaan. Oleh karena itu hipotesis nol ( $H_1$ ) penelitian ini benar.

#### Uji t

**Tabel 4.15**  
**Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Variable	Coefficient	Std. Error	z-Statistic	Prob.
C	4.033839	6.050867	0.666655	0.5050
AUDIT_REPORT_LAG	-0.057838	0.018729	-3.088196	0.0020
PUBLICATION_TIMELINE	0.400030	0.115671	3.458347	0.0005
AUDIT_FEE	-0.053810	0.271852	-0.197937	0.8431

Sumber : Output Eviews 13, 2024

Perhitungan t table = 1,973457



Jumlah variabel independen  $k = 3$

Jumlah data observasi = 180

Taraf sig 5% = 0,05

Drajat bebas  $df = 180 - 3 = 177$

Berikut ini kesimpulan pengujian hipotesis pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dari tabel berikut:

1. Pengaruh *Audit Report Lag* Terhadap Kualitas Audit

Variabel audit report lag mempunyai nilai profitabilitas sebesar 0.0020 lebih rendah dari 0.05, dan Thitung sebesar -3.088196, maka berdasarkan temuan uji t diatas maka diperoleh  $T_{hitung} > T_{tabel}$  (-3.088196 > 1.973457). Penerimaan kami terhadap H2 didasarkan pada temuan nilai kemungkinan. Hal ini menunjukkan bahwa latensi laporan audit mempengaruhi kualitas audit.

2. Pengaruh *Publication Timeline* Terhadap Kualitas Audit

Temuan uji t sebelumnya menunjukkan bahwa variabel timeline penerbitan mempunyai Thitung sebesar 3,458347 lebih besar dari nilai kritis 1,973457, dan profitabilitas variabel sebesar 0,0005 kurang dari 0,05. Kami menyetujui H3 berdasarkan temuan nilai kemungkinan. Oleh karena itu, jadwal penerbitan berpotensi mempengaruhi kualitas audit.

3. Pengaruh *Audit Fee* Terhadap Kualitas Audit

Dapat disimpulkan bahwa  $T_{hitung} < T_{tabel}$  (-0.197937 > 1.973457) dan variabel fee audit mempunyai nilai profitabilitas sebesar 0.8460 lebih besar dari 0.05 atau 0.8431 > 0.05, sesuai dengan hasil uji t yang telah dilakukan sebelumnya. Nilai absolut variabel fee audit sebesar 0.194163 dan nilai Thitung sebesar -0.197937. Kami menolak H4 berdasarkan nilai probabilitas. Oleh karena itu, biaya audit tidak berpengaruh terhadap kualitas audit

## KESIMPULAN

Setelah melalui berbagai pengujian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari hasil uji F *audit report lag*, *publication timeline*, dan *audit fee* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Itu mengartikan bahwa kualitas audit dapat dipengaruhi oleh *audit report lag*, *publication timeline*, dan *audit fee* . dimana auditor yang baik dan berkualitas akan berusaha melakukan proses audit dengan tepat waktu untuk mencegah keterlambatan audit sehingga tetap menjaga kualitas audit baik kualitas informasi yang di sajikan maupun relevansi laporan audit. Selain itu *publication timeline* suatu perusahaan yang sudah lama di anggap mampu memberikan informasi selama proses audit sehingga akan meningkatkan kualitas audit, dan penetapan *audit fee* yang sesuai dengan kebutuhan dapat meningkatkan kualitas audit seorang auditor,.
2. Dari hasil pengujian parsial menyatakan bahwa variabel *audit report lag* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tahun 2018-2022. Hal ini karena jika terjadi keterlambatan laporan audit maka di anggap ada masalah dalam proses audit sehingga dapat mengurangi kualitas audit dari banyak segi seperti segi informasi, kredibilitas laporan, relevansi laporan dan lain sebagainya.
3. Dari hasil pengujian t atau uji parsial menyatakan bahwa variabel *publication timeline* berpengaruh terhadap kualitas audit pada perusahaan indeks saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2022. Hal ini karena perusahaan yang sudah lama terdaftar di BEI di anggap mampu menyajikan semua informasi guna keperluan proses audit dan perusahaan yang sudah lama di anggap mempunyai sistem informasi dan manajemen operasional yang lebih teratur sehingga memudahkan auditor dalam melakukan auditnya.

4. Perusahaan indeks saham LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 tidak memiliki kualitas audit yang dipengaruhi oleh variabel *audit fee*, berdasarkan temuan uji t atau uji parsial. Hal ini menunjukkan bahwa kualitas audit tidak akan dipengaruhi oleh kuantitas biaya audit yang dibayarkan oleh perusahaan. Mengapa? Karena auditor perlu melakukan pekerjaannya dengan serius

#### DAFTAR PUSTAKA

- Agustini, T., & Siregar, D. L. (2020). Pengaruh fee audit, audit tenure dan rotasi audit terhadap kualitas audit di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 8(1).
- Andreyani, N. (2019). *Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Ukuran KAP, Spesialisasi Auditor dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2013-2017)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 3(1), 29-39.
- Anggreani, N.N & Amin, M.A. (2019). Pengaruh fee audit, rotasi audit, ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *Jurnal universitas Muhammadiyah magelang*.
- Anggelina, v Dkk. (2023). Pengaruh kualitas auditor, audit tenure, umur Perusahaan, dan reputasi KAP terhadap ketepatan waktu publikasi pada Perusahaan manufaktur sektor pangan. *Journal of economic, business, and accounting*, vol 6 nomor 1 juli-desember.
- Darmaningtyas, S. (2018). Pengaruh *Fee audit*, *Audit tenure*, Rotasi KAP, dan Ukuran perusahaan klien Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016)
- Dwiantoro, D & Djohar, C. (2023). Pengaruh audit tenure, rotasi auditor, dan umur Perusahaan terhadap kualitas audit. *Jurnal ekonomi, manajemen, dan akuntansi* 2 (4) : 342-354
- Gusman, R. V., & Challen, A. E. (2023). Pengaruh Audit Jarak Jauh, Teknik Audit Berbantuan Komputer, Kinerja Auditor, dan Locus of Control Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Akuntansi Neraca*, 1(3), 57-65.
- Haalisa, S.N., & Inayati, N.I. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan, *Audit Tenure*, Kualitas Audit, dan *Audit Report Lag* Terhadap Opini Audit Going Concern. *Reviews Of Applied Accounting Research (RAAR)*. 1(1), 25-36
- Handiko & Rahma, Y. (2018). Pengaruh audit tenure dan auditor switching terhadap kualitas audit dengan fee audit sebagai pemoderasi. *Jurnal ekonomi universitas syarif hidayatullah Jakarta*.
- Harjanto, A. P., Kiswanto, K., Rahmawati, N., & Harjanto, S. (2023). Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit Dengan Etika Profesi Sebagai Variabel Moderating. *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 1(5 Oktober), 214-224.
- Hartono, R. I., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Spesialisasi Auditor, Komite Audit Terhadap Kualitas Audit. *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1).
- Kameyer, D.N., & Yanti, .D. (2023). Pengaruh audit tenure, audit delay, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit. *GLOBAL ACCOUNTING : JURNAL AKUNTANSI*. Vol. 2 No. 2 ISSN : 2828-0822
- Khairunnisa, N., & Praptiningsih, P. (2022). Analisis Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Audit Report Lag. *Monex: Journal of Accounting Research*, 11(2), 164-178.
- Latifah, S, Oktaroza, M.L, & Sukarmanto, E. (2019). Pengaruh fee audit dan audit tenur terhadap kualitas audit. *Prosiding akuntansi*. Vol. 5, No.1
- Lestaria, S.K.A, Arifuddin, & Nirwana. (2022). Pengaruh return on asset (ROA), opini audit, audit fee, ukuran perusahaan, dan ukuran KAP terhadap auditor switching. *Jurnal universitas hasanuddin*.

- Mauliana, E., & Laksito, H. (2022). Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI tahun 2017-2019). *Diponegoro Journal of Accounting*, 10(4).
- Napisah, & Ningrum, F. (2023). Pengaruh kepemilikan pengendali, proporsi komisaris independen, dan komite audit terhadap agresivitas pajak dengan ukuran perusahaan sebagai pemoderasi. *JAE: jurnal akuntansi dan ekonomi*. Vol. 8 No. 2 hal 88-103. ISSN : 2541-0180
- Ningsih, W., Arza, F. I., & Sari, V. F. (2020). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Alokasi Dana Desa. *Jurnal Eksploitasi Akuntansi*, 2(4), 3517-3532
- Nizar, A. A. (2017). Pengaruh Rotasi, Reputasi dan Spesialisasi Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Listed di BEI). *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 15(2).
- Nurutami, D. A., Balu, R. P. K. M., Fuadi, M. F., Lutfiana, A. A., Rahmandani, E., & Manurung, H. (2023). Membangun Kepercayaan dan Memahami Etika Profesional Auditor. *Jurnal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 3(3), 269-278.
- Poli, C. D., Kaawoan, J. E., & Rachman, I. (2021). Strategi dinas penanaman modal dan pelayanan terpadu satu pintu dalam mempromosikan potensi investasi di kabupaten minahasa selatan. *GOVERNANCE*, 1(2).
- Prayogo, N.U, Pinaryo, & Megantari, K. (2021). Analisis Framing Robert n entman pada pemberitaan hoax seputas vaksin covid 19 di media online liputan 6.com dan Kompas.com pada 22 juni dan 18 februari 2021. *Jurnal universitas muhammadiah ponorogo*.
- Purnomo. L.I & Aulia Jihan. 2019. Pengaruh Fee Audit, Audit Tenure, Rotasi Audit, dan Reputasi Auditor Terhadap Kualitas Audit. *ekoPreneur* vol.1, No.1.
- Puspitasari, D. M. P., & Sudjiman, L. S. (2022). Pengaruh Auditor Switching Dan Opini Audit Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Pada Bei Tahun 2019-2021. *Jurnal Ekonomi, Sosial & Humaniora*, 3(11), 177-191.
- Raihanah, W., Dewata, E., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Fee Audit, Integritas Auditro, dan Time Budget Pressure Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. *EKSISTANSI*, 11(01).
- Rinanda, N., & Nurbaiti, A. (2018). Pengaruh Audit Tenure, Fee Audit, Ukuran Kantor Akuntan Publik Dan Spesialisasi Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Aneka Industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun Periode 2012-2016). *eProceedings of Management*, 5(2).
- Rizaldi, S., Rahayu, S., & Tiswiyanti, W. (2022). Pengaruh audit tenure, reputasi auditor, komite audit, dan fee audit terhadap kualitas audit (studi empiris pada perusahaan yang terdaftar di indeks kompas 100 pada BEI tahun 2012-2016). *Jurnal paradigma ekonomika*, 17(1), 199-212
- Rosharlianti, Z., & Hanifah, E. L. N. (2023). Peran Spesialisasi Auditor dalam Memoderasi Financial Distress dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag. *Jurnal Akuntansi dan Governance*, 4(1), 73-86.
- Setiadi, A. D. P., & Siagian, V. (2022). Pengaruh Jumlah Komite Audit, Ukuran Perusahaan dan Audit Report Lag terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Perusahaan Industri Dasar dan Kimia yang Terdaftar di BEI 2016-2020). *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 9(2), 699
- Setiawati, T. (2020). *Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan Klien, Ukuran KAP, Fee Audit dan Tenur Audit terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bei Tahun 2014-2018)* (Doctoral dissertation, STIE YKPN).
- Setyawati, D., Koeswayo, P. S., & Puspitasari, E. (2023). Pengaruh Audit Fee Terhadap Integritas Laporan Keuangan Dengan Kepemilikan Institusional Sebagai Variabel Pemoderasi. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (Mea)*, 7(1), 17-37.

- Sitompul, S.M., Panjaitan, M., & Ginting, W.A. (2021). Pengaruh fee audit, rotasi auditor, reputasi KAP, audit delay terhadap kualitas audit. *Jurnal paradigma ekonomika*. Vol. 6 No. 3. ISSN : 2085-1960
- Sugiyanto, S., & Sumantri, I. I. (2019). Peran Audit Internal dan Sistem Pengendalian Internal Atas Pengajuan Kredit Tanpa Agunan Pada Perusahaan Perbankkkan Di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 13(2), 196-224
- Suhandoyo, R., & Sukarmanto, E. (2022). Pengaruh Audit Rotation dan Audit Delay Terhadap Kualitas Audit. *Bandung Conference Series Accountancy*. Vol.2 No. 2 Hal 454-460
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh likuiditas, ukuran perusahaan, umur perusahaah, dan kepemilikan publik terhadap ketepatan waktu publikasi laporan keuangan. *Jurnal kharisma*. Vol. 3 No 1. ISSN 2716-2710
- Suwarno, A. E., Anggraini, Y.B., & Puspawati, D. (2020). Fee audit, audit tenure, reputasi auditor, dan rotasi audit terhadap kualitas audit. *Jurnal riset akuntansi dan keuangan indonesia*. Vol. 5 No. 1 April. ISSN : 1441-6510
- Wijaya, M.D & Yanti, L, D. (2020). Pengaruh auditor switching, fee audit, audit tenure, dan ukuran perusahaan terhadap kualitas audit pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2015-2018. *Jurnal ekonomi universitas buddhi darma Tangerang*.
- Wisnumurti, I. (2017). Pengaruh Audit Tenur, Audit Fee Dan Reputasi Kantor Akuntan Publik Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI tahun 2013-2015)